

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam persaingan bisnis dewasa ini perusahaan dituntut untuk memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimiliki agar dapat memperoleh dan mempertahankan pangsa pasar. Maka dari itu, manajemen dituntut untuk memanfaatkan peluang, mengidentifikasi masalah, dan menyeleksi serta mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dilakukan dengan menentukan target perusahaan yang akan dicapai agar kinerja perusahaan dapat terukur.

Perkembangan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dapat menimbulkan resiko, tekanan, ancaman dan ketidakpastian bagi perusahaan sehingga mendorong setiap perusahaan untuk bersaing agar dapat memperoleh dan mempertahankan pangsa pasar. Menurut Mia dan Clarke (1999) semakin tinggi intensitas persaingan maka kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja, memperoleh, dan mendapatkan pangsa pasar manajer dituntut untuk mendefinisikan kembali prinsip-prinsip bisnis perusahaan agar dapat memperoleh dan mempertahankan pangsa pasar (Ripol, 2013 dalam Ghasemi 2015). Untuk menghadapi persaingan ini manajer perlu menerapkan sistem akuntansi manajemen yang selaras dengan strategi perusahaan agar dapat membekali

perusahaan dengan informasi bisnis yang penting dan memadai (Bouwens dan Abernethy, 2000).

Sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktifitas seperti perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. (Chenhall dan Morris, 1986) mengemukakan karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajer untuk pengambilan keputusan adalah informasi yang memiliki cakupan luas, tepat waktu, teragregasi dan terintegrasi. Penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan juga bermanfaat untuk membantu manajer dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di perusahaan dan untuk memprediksi berbagai proses aktivitas yang dilakukan sehingga mampu membantu manajer dalam pengambilan keputusan, dengan begitu manajer dapat merasakan kepuasan dalam penggunaan sistem akuntansi manajemen terhadap kebutuhan informasi (Mia dan Chenhall, 1994).

Berdasarkan pendekatan kontijensi, tingkat ketersediaan dari masing-masing karakteristik sistem akuntansi manajemen mungkin tidak selalu sama pada setiap perusahaan tetapi ada faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan sistem akuntansi manajemen. Salah satu faktor tersebut antara lain ketidakpastian lingkungan (Mia dan Clarke 1999). Maka dari itu, agar dapat mengelola situasi ini dengan baik manajer perlu menerapkan sistem informasi yang memiliki cakupan luas, tepat waktu, teragregasi dan terintegrasi. Cakupan luas atau *broad scope* adalah

lingkup luas yang mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal. Tepat waktu atau *timeliness* adalah informasi yang tersedia saat dibutuhkan dan dilaporkan secara berkala dan sistematis. Agregasi atau *aggregation* adalah ringkasan informasi menurut periode waktu, fungsi, dan model dari keputusan manajer. Integrasi atau *integration* adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara divisi satu dengan divisi yang lain. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu membuat perencanaan yang lebih baik dan dapat mencapai target yang ditetapkan (Chia, 1995 dalam Rante dan Djamhuri 2014).

Ada dua jenis strategi, yaitu strategi korporat dan kompetitif (unit bisnis). Strategi korporat menekankan pada bisnis apa dan bagaimana cara mengelola bisnis tersebut. Sedangkan strategi kompetitif lebih menekankan pada keunggulan masing-masing unit bisnis (Porter 1987 dalam Faisal dan Tri Jatmiko 2006). Menurut (Miles dkk, 2003). Strategi terdiri dari 4 kategori yaitu : prospektor, defender, analyzer dan reaktor. Perusahaan defender membatasi jenis produksinya atau melakukan pembatasan pasar. Perusahaan prospektor secara kontinyu mengawasi peluang pasar dan melakukan kreasi terhadap perubahan dan ketidakpastian untuk merespon pesaing. Perusahaan analyzer merupakan kombinasi kekuatan antara prospector dengan defender. Perusahaan reactor dimana perusahaan tidak memiliki pendekatan yang konsisten.

Dalam tujuan guna mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif, setiap perusahaan perlu beradaptasi dengan cepat pada lingkungan pasarnya (DeGeus, 1988). Apabila suatu perusahaan menghadapi persaingan bisnis yang meningkat namun gagal dalam mengadopsi dan mengimplementasikan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan tersebut, maka kinerja perusahaan akan cenderung menurun. Maka dari itu, dibutuhkan sistem akuntansi manajemen selaras dengan strategi untuk menghadapi perubahan lingkungan serta intensitas persaingan yang tidak menentu. Penelitian ini terkonsentrasi pada penggunaan empat karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu *broad scope* (cakupan luas), *timeliness* (tepat waktu) *aggregation* (agregasi), *integration* (integrasi). Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik tersebut umumnya mampu untuk membuat perencanaan yang lebih baik dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan (Chia, 1995 dalam rante dan Djamhuri 2014).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mereplikasi penelitian terdahulu oleh Ghasemi dkk (2015). Dengan menggunakan subjek perusahaan manufaktur untuk meneliti pengaruh intensitas persaingan, strategi, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan. Kelemahan dari penelitian sebelumnya adalah hanya menggunakan satu karakteristik dari sistem akuntansi manajemen yaitu *broad scope*. Oleh karena itu, menjadi penting dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan seluruh karakteristik sistem akuntansi manajemen yang

ada. Karena dalam perusahaan manufaktur membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang lebih kompleks dari perusahaan lainnya. Salah satu contohnya adalah perusahaan manufaktur memiliki lebih banyak departemen atau divisi sehingga membutuhkan sistem akuntansi manajemen yang lebih luas sehingga dapat memaksimalkan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara mengingat bahwa Kabupaten Jepara menjadi salah satu pusat perusahaan manufaktur kayu di Indonesia. Maka, menjadi penting untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh intensitas persaingan, strategi, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan manufaktur kayu di Kabupaten Jepara. Guna menjawab keterbatasan pada penelitian sebelumnya oleh Ghasemi dkk (2015) maka dalam penelitian ini menggunakan seluruh karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu, *broad scope* (cakupan luas), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), *integration* (integrasi). Maka dari itu, judul dalam penelitian ini adalah :

“Pengaruh Intensitas Persaingan, Strategi dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Kayu di Kabupaten Jepara”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat dan diuraikan diatas peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap perubahan strategi perusahaan?
3. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui perubahan strategi perusahaan?
4. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope*?
5. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness*?
6. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation*?
7. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration*?
8. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope*?

9. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness*?
10. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation*?
11. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration*?
12. Apakah intensitas persaingan mempengaruhi perubahan sistem akuntansi manajemen *broad scope* melalui perubahan strategi?
13. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness* melalui perubahan strategi?
14. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation* melalui perubahan strategi?
15. Apakah intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration* melalui perubahan strategi?
16. Apakah ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
17. Apakah ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
18. Apakah ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

19. Apakah ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
20. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
21. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope*?
22. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness*?
23. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation*?
24. Apakah perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah :

1. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap perubahan strategi perusahaan?
3. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui perubahan strategi perusahaan?

4. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope*?
5. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness*?
6. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation*?
7. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration*?
8. Perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope*?
9. Perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness*?
10. Perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation*?
11. Perubahan strategi berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration*?
12. Intensitas persaingan mempengaruhi perubahan sistem akuntansi manajemen *broad scope* melalui perubahan strategi?
13. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness* melalui perubahan strategi?

14. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation* melalui perubahan strategi?
15. Intensitas persaingan berpengaruh terhadap ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration* melalui perubahan strategi?
16. Ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
17. Ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
18. Ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
19. Ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
20. Perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
21. Perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *broad scope*?
22. Perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *timeliness*?
23. Perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *aggregation*?

24. Perubahan strategi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui ketersediaan sistem akuntansi manajemen *integration*?

1.3.2 Manfaat penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi praktek bagi perusahaan manufaktur dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis dengan sistem akuntansi manajemen guna membuat perencanaan yang lebih baik, serta membantu manajer dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan sehingga dapat memperluas wawasan mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh intensitas persaingan, strategi, dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Kerangka Pikir

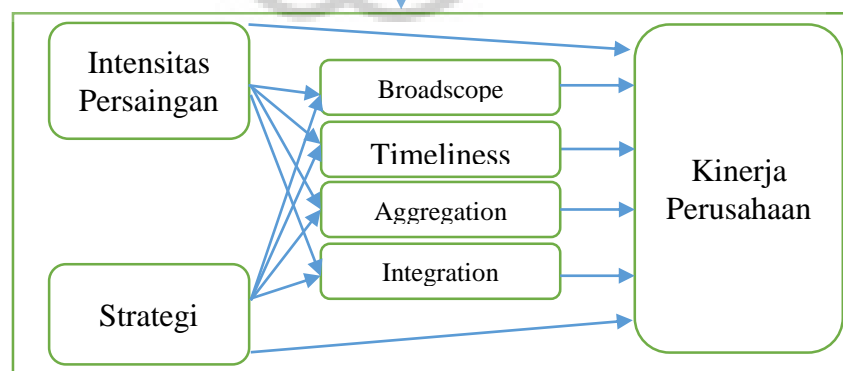
Hasil penelitian Ghasemi dkk (2015) menunjukkan adanya perubahan dalam intensitas persaingan menyebabkan peningkatan kinerja perusahaan secara langsung dan secara tidak langsung melalui strategi dan sistem akuntansi manajemen.

Kelemahan dari penelitian Ghasemi dkk (2015) adalah hanya menerapkan salah satu dari empat karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu broadscope.

Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik broadscope, timeliness, aggregation, dan integration umumnya mampu membuat perencanaan yang lebih baik dan dapat mencapai target yang ditetapkan (Chia, 1995 dalam Rante dan Djamhuri 2014).

Penelitian ini terkonsentrasi pada penggunaan 4 karakteristik sistem akuntansi manajemen yaitu, broad scope (lingkup luas), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), integration (integrasi).

Penelitian ini mereplikasi penelitian Ghasemi dkk (2015), jika penelitian terdahulu hanya meneliti pengaruh satu karakteristik dari sistem akuntansi manajemen, maka penelitian ini menjawab keterbatasan penelitian terdahulu dengan meneliti pengaruh seluruh karakteristik dari sistem akuntansi manajemen.



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka sistematika dalam penulisan akan dibagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan teori-teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai objek dan lokasi penelitian, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data atau uji hipotesis.

Bab IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi data, hasil pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, analisis data serta interpretasi dari hasil yang didapatkan.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran untuk penelitian selanjutnya.